

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat non eksperimen (observasional) dan menggunakan desain pendekatan analitik deskriptif retrospektif. Pengumpulan data retrospektif adalah studi yang melibatkan pengamatan kejadian masa lalu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan penyebab (Santina, *et al.*, 2021). Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri rekam medik pasien preeklampsia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di RSUD Dr. Kariadi Kota Semarang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang terletak di Jalan Dr. Sutomo no. 16 randusari di kabupaten Semarang. Di wilayah Jawa Tengah RSUP Dr. Kariadi merupakan rumah sakit rujukan. Hal ini menjadi landasan bagi peneliti melakukan penelitian di RSUP Dr. Kariadi kota Semarang.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari item atau individu dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Sudiantini, *et al.*, 2019). Penelitian ini melibatkan pasien preeklampsia yang dirawat di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi kota Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diamati dan ditarik kesimpulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dari kelompok pasien preeklamsia RSUP Dr. Kariadi Semarang. Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memilih orang berdasarkan kualitas tertentu yang dibuat oleh peneliti sebagai referensi untuk fitur populasi saat ini. Pada penelitian ini digunakan rumus Slovin dengan persamaan berikut untuk menentukan jumlah sampel (Masturoh & Anggita, 2018):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Tingkat kesalahan digunakan untuk menilai kemungkinan temuan yang berbeda antara populasi dan sampel, sehingga ada potensi 1%=0,01; 5%=0,05; 10%=0,1; dan 20%=0,2. Suatu sampel dikatakan semakin kecil peluang kesalahannya apabila sampel mendekati jumlah populasi, sedangkan semakin besar peluang kesalahannya jika sampel menjauhi jumlah populasi (Masturoh & Anggita, 2018).

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya di RSUP. Dr. Kariadi oleh (Reraningrum, *et al.*, 2017) tahun 2015 terdapat 327 pasien yang terdiagnosisi Preeklamsia. Penelitian ini, menggunakan tingkat kesalahan (e) 10% atau 0,1.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{327}{1+327(0.1)^2}$$

$$n = \frac{327}{4,27}$$

$$n = 76,6$$

$$n = 80 \text{ Rekam Medis}$$

Jumlah pengambilan Rekam Medis sebanyak 76,6 dibulatkan menjadi 80 rekam medis. Kriteria inklusi adalah contoh kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria eksklusi adalah kondisi tertentu yang menyebabkan sampel dihilangkan dari kelompok penelitian. Kriteria yang digunakan adalah:

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien preeklampsia yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Kota Semarang
2. Pasien preeklampsia rawat inap pada Periode Januari – Desember tahun 2022.
3. Pasien yang memiliki rekam medis yang lengkap meliputi data diri, Pengobatan, dan catatan durasi lama perawatan.

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien Preeklampsia pulang karena kemauan sendiri
2. Pasien preeklampsia yang diidentifikasi meninggal

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, definisi operasional adalah:

1. Pasien adalah penderita yang mendapatkan pengobatan rawat inap di RSUP. Dr. Kariadi kota Semarang dari Januari hingga Desember 2022.

2. Preeklampsia adalah pasien dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg yang dilakukan setidaknya dua kali pemeriksaan yang diukur dalam jarak 4 jam pada wanita dengan usia kehamilan 20 minggu.
3. Usia pasien adalah berapa lama ibu hidup dengan masa hidup yang dihitung sejak lahir sampai dilakukan pendataan dalam rekam medis.
4. Paritas adalah jumlah anak yang lahir hidup atau jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar Rahim.
5. Primipara adalah seorang ibu yang hamil pertama kali.
6. Multipara adalah seorang ibu yang telah hamil >1 kali sampai 3 kali
7. Grande multipara adalah seorang ibu yang hamil > 3 kali.
8. Profil pengobatan adalah tatalaksana preeklampsia yang digunakan dalam perawatan ibu hamil pada pasien preeklampsia.
9. Lama perawatan adalah durasi dari terdiagnosa preeklampsia sampai dinyatakan sembuh total dan diperbolehkan kembali pulang.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Persiapan

Pertama, penelitian dilakukan dengan menyiapkan jurnal sebagai referensi judul.

2. Perizinan

Perizinan untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data, surat izin diminta kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi

Waluyo. Selanjutnya, tembusan surat izin diserahkan kepada bagian diklat RSUP. Dr. Kariadi untuk mendapatkan izin penelitian yang dilakukan di RSUP. Dr. Kariadi kota Semarang.

3. Fase Pencarian Data

Data yang diamati diperoleh dari bagian rekam medik, yang menyediakan daftar nomor registrasi dan informasi tentang status pasien. Setelah itu, sampel diambil dari semua pasien wanita preeklampsia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Usia, usia kehamilan, paritas, golongan obat, nama obat, rute pemberian, dan penggunaan terapi tunggal atau kombinasi yang tercatat dalam rekam medik.

G. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan Responden (*informed Consent*)

Sebagai bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan, juga dikenal sebagai informasi persetujuan kepada responden. Sebelum penelitian dimulai, responden memiliki hak untuk menolak jika mereka tidak setuju (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memberikan penjelasan tentang keuntungan dan tujuan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Semua calon responden diminta menandatangani lembar persetujuan.persetujuan.

2. Tanpa Identitas (*Anonymity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan memberi kode pada lembar pengumpulan data daripada mencantumkan nama responden.tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Nursalam (2013) menyatakan bahwa informasi yang berkaitan dengan responden akan tetap rahasia dan tidak akan diketahui oleh khalayak luar, dilaporkan, atau diakses oleh orang lain selain peneliti. Meminta data rahasia adalah hak responden penelitian. Untuk menjaga identitas responden, peneliti menggunakan anonym saat memberikan kode kepada mereka.

H. Analisis Data

Data rekam medis pasien preeklampsia yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Kota Semarang dilihat melalui analisis data kuantitatif dalam penelitian ini. Setelah itu, data hasil penelitian dicatat dan dikumpulkan menurut kelompok. Karakteristik pasien, profil pengobatan, dan lama perawatan dimasukkan ke dalam analisis deskriptif data yang dikumpulkan. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif non-analitik dengan menggunakan rumus presentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (Jumlah)

N = Jumlah Sampel (Total Jumlah)

100% = Penggali Tetap